

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pengujian kualitas material *quarry* kali Lilana sebagai lapis pondasi kelas A maka dapat disimpulkan bahwa :

- A. Hasil pengujian terhadap karakteristik dari material *quarry* Lilana, Desa Nefokoko, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan sebagai berikut :
1. Pada pengujian Berat jenis dan penyerapan air agregat kasar nilai nya 1,737% dan agregat halus 2,145% sedangkan nilai yang di syaratkan spesifikasi tidak boleh lebih besar dari 3%.
 2. Pada pengujian butiran pecah yang tertahan ayakan no.4 nilai nya 1,0 sedangkan nilai yang disyaratkan spesifikasi untuk agregat kelas A tidak boleh lebih besar 1,05.
 3. Pada pengujian batas cair dan indeks plastisitas yang dilakukan oleh CV. Prastika Jaya nilai material nya non plastis.
- B. Hasil pengujian terhadap Kualitas dari material *quarry* Lilana, Desa Nefokoko, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan sebagai berikut :
1. Pada pengujian abrasi nilai nya 19,79% sedangkan nilai yang disyaratkan spesifikasi tidak boleh lebih besar dari 40%
 2. Pada komposisi gradasi gabungan telah memenuhi spesifikasi dengan nilai diantara batas atas maximum dan batas bawah minimum.
 3. Dengan kadar air optimum yang dihasilkan dari proses pemadatan sebesar 5,218%, maka didapatkan kepadatan kering sebesar 2,352%.
 4. Pada pengujian Perbandingan lolos ayakan no.200 dan 40 telah memenuhi spesifikasi dengan nilai 0,33 sedangkan nilai yang di syaratkan spesifikasi tidak boleh lebih besar dari 0,60.
 5. Pada pengujian CBR nilai nya telah memenuhi spesifikasi dengan nilai 95,66% sedangkan nilai yang disyaratkan oleh spesifikasi tidak boleh lebih kecil dari 90%.
- C. Seluruh data hasil pengujian material quarry kali Lilana, Desa Nefokoko, Kabupaten Timor Tengah Selatan pada poin A dan B telah memenuhi spesifikasi pengujian dan dapat digunakan sebagai lapis pondasi kelas agregat kelas A.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjut nya perlu dilakukan pengujian batas cair dan indeks plastisitas.
2. Dari hasil pengujian analisa saringan diperoleh komposisi campuran agregat kasar $\frac{3}{4}$ 55%, $\frac{1}{2}$ 5% dan agregat halus pasir 40% yang memenuhi batas-batas yang disyaratkan dalam spesifikasi. Maka sebaiknya campuran material yang akan digunakan pada lapis pondasi atas pada jalan harus sesuai dengan hasil pengujian yang telah didapat agar mendapatkan kualitas lapis pondasi yang baik.